

PERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM UNGKAPAN METAFORA



KARYA SENI

Oleh :

AMBAR PRANASMARA

Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

2002

PERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM UNGKAPAN METAFORA



KARYA SENI

Oleh :

AMBAR PRANASMARA



Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

2002

PERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM UNGKAPAN METAFORA



KARYA SENI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
	544/H/10/102		
AS	731.5		
KRIMA	21-A-02	TFD.	C

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ambar Prasmara
Nomor Mahasiswa : 931 0710 021
Jurusan, Prog. Studi : Seni Murni, Seni Rupa Murni
Minat Utama : Seni Patung

**Tugas ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2002**



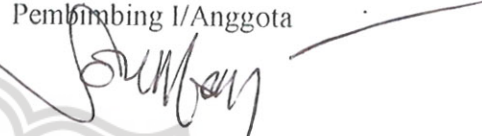
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, 2002




Drs. Mon Mujiman
Pembimbing I/Anggota



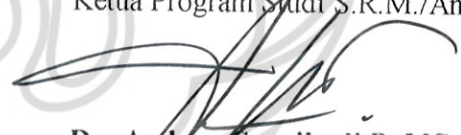
Drs. Soewardi
Pembimbing II/Anggota



Drs. A.B. Dwianto, MS
Cognete /Anggota


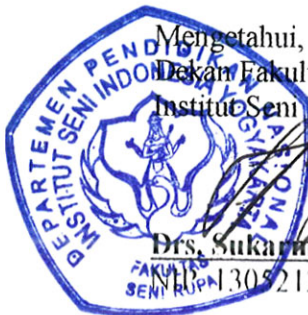


Drs. A.G. Hartono, MSn
Ketua Program Studi S.R.M./Anggota



Drs. Andang Suprihadi P, MS
Ketua Jur. Seni.Murni
Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Anda bisa saja membunuh seseorang, tapi
Anda tidak bisa membunuh sebuah ide.”

- Medgar Evers -

(1925-1963)



untuk: putra-putriku

KATA PENGANTAR

Syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa. Atas ridlo dan karunia-Nya hingga dapat terselesaikannya tugas ini. Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat ujian S1 di FSR ISI Yogyakarta.

Tugas Akhir Karya Seni yang menampilkan karya-karya patung dapat penulis selesaikan tak lepas dari bantuan berbagai pihak baik mental maupun materil.

Maka dari itu, tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan kepada penulis:

- Drs. Mon Mujiman selaku Dosen Pembimbing I.
- Drs. Soewardi selaku Dosen Wali dan Pembimbing II.
- Drs. Andang Suprihadi P. M.S, selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
- Drs. AG. Hartono, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
- Drs. Sukarman selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta.
- Segenap Tim Penguji Tugas Akhir.
- Bapak Wirn Sutriya dan Ibu Sulisti tercinta.
- Tyas Harda dan Luhung Kirana.
- Rekan-rekan dan pihak institusi yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini.

Besar harapan penulis terhadap saran dan kritik atas Tugas Akhir Karya Seni ini, untuk lebih memperbaiki di masa-masa yang akan datang.

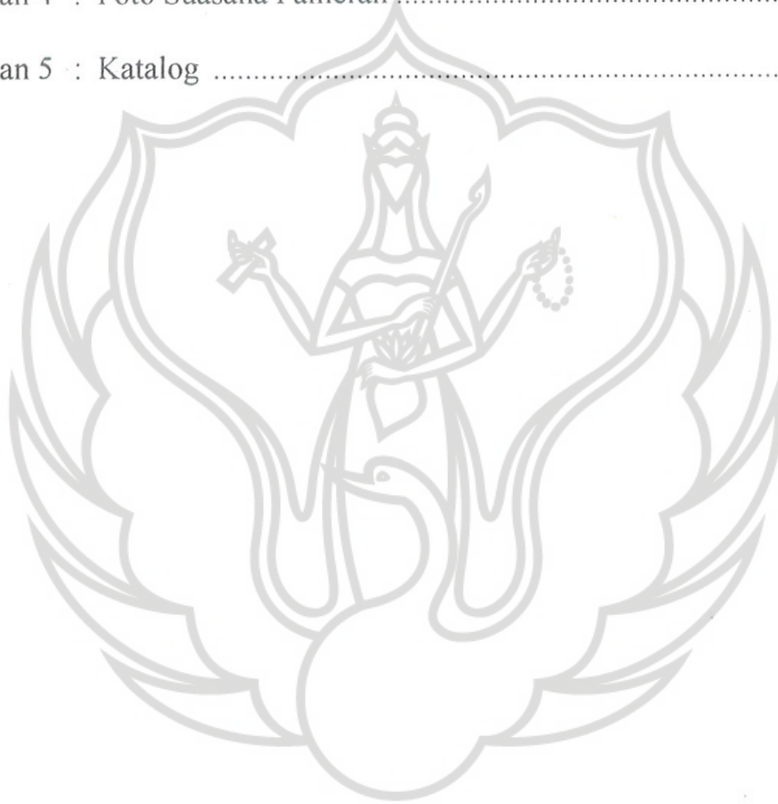
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENEGASAN JUDUL.....	3
BAB III LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	6
BAB IV PENCIPTAAN	9
BAB V KONSEP PERWUJUDAN.....	12
BAB VI PROSES PERWUJUDAN	16
a. Bahan dan Teknik.....	16
b. Tahap Perwujudan.....	16
BAB VII TINJAUAN KARYA	18
BAB VIII PENUTUP.....	25
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Mahasiswa	27
Lampiran 2 : Foto Karya	28
Lampiran 3 : Foto Poster Pameran	40
Lampiran 4 : Foto Pemasangan Karya	41
Lampiran 4 : Foto Suasana Pameran	42
Lampiran 5 : Katalog	44



BAB I

PENDAHULUAN

Seni patung adalah salah satu media pengungkapan ekspresi lewat rupa. Bahasa rupa dalam seni patung mempunyai batasan tiga dimensional, yaitu panjang, lebar dan ketebalan. Seni patung benar-benar berada dalam ruang. Tidak seperti seni lukis yang menggunakan ruang maya dalam bidang datar saja. Bahasa bentuk dalam seni patung meliputi bidang, kedalaman, garis, warna, ruang dan tekstur. Bentuknya yang padat benar-benar dapat disentuh dan diraba sehingga seni patung menjadi bagian yang benar-benar nyata dalam ruang.

Dalam seni patung bahan merupakan unsur yang berperan langsung dalam pengejawantahan ide. Pertimbangan bahan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses penciptaan. Sebuah bahan yang berbeda akan memberikan nuansa yang berbeda pada tiap-tiap karya.

Pematung sebagai seorang seniman adalah juga anggota masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakatnya, seniman tidak bisa lepas dari interaksi dengan dunia di luar dirinya. Secara emosional maupun fisik, perupa atau seniman mau tidak mau akan bersosialisasi dengan orang lain. Pengaruh-pengaruh di luar dirinya itu secara langsung atau pun tidak langsung akan terimbas pada hasil karya seni yang dihasilkannya. Karya seni menjadi refleksi atas realitas. Secara subyektif, seniman memberikan penilaian atau tafsiran melalui karyanya.

Setiap pribadi mempunyai keinginan untuk mengabarkan dirinya kepada sejarah. Sebuah karya seni adalah semacam catatan harian yang akan menjadi bagian dari sejarah seseorang. Kebutuhan seniman untuk mengabarkan dirinya pada sejarah itu adalah juga kebutuhannya untuk mengkomunikasikan ide-ide dan gagasannya.

Sebagai sebuah media komunikasi batin dan emosi, seni patung juga membawa visi dan misi lewat visualisasinya. Tema dalam seni patung tidak harus bersifat naratif. Sebuah karya seringkali dibiarkan berbicara menurut kemampuan bentuk yang diciptakan. Tetapi seringkali pula sebuah karya seni menjadi sarat dengan muatan dan pesan yang hendak disampaikan oleh perupanya. Karya seni seperti itu dapat pula menjadi media komunikasi yang efektif bagi sebuah pergerakan atau ideologi tertentu.

Salah satu cara untuk menyampaikan ide lewat karya seni adalah menggunakan 'gaya bahasa' metafora. Metafora adalah penggunaan bentuk dan bahasa yang lain dari yang dimaksud dengan disamakan, sebagai penambah daya tarik untuk lebih membangkitkan perasaan. Secara psikologis metafora akan dapat dicerna oleh penikmat. Dalam tugas akhir seni patung ini penulis mencoba membawa gaya bahasa metafora dalam cara pengungkapan tema dan ide penulis.